

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PENGGUNA E-WALLET DANA DENGAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DI BALI

Ni Putu Aprillianti Rutmana Tiara Putri¹, I Gst. Agung Pramesti Dwi Putri², Nengah Widya Utami³

1. Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi dan Desain, Universitas Primakara, Indonesia
2. Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi dan Desain, Universitas Primakara, Indonesia
3. Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi dan Desain, Universitas Primakara, Indonesia

Article Info

Kata Kunci: DANA; Minat Pengguna; SmartPLS; *Technology Acceptance Model* (TAM); Teknologi Finansial

Keywords: DANA; *Financial Technology*; SmartPLS; *Technology Acceptance Model* (TAM); *User Interest*

Article history:

Received 19 September 2024

Revised 7 Oktober 2024

Accepted 8 November 2024

Available online 4 December 2024

DOI :

<https://doi.org/10.29100/jipi.v9i4.5605>

* Corresponding author.

Corresponding Author

E-mail address:

putritiara881@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat pengguna e-wallet DANA di Bali dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini menambahkan dua variabel eksternal, yaitu belief dan system quality, selain variabel internal TAM. Metode survei kuantitatif digunakan dengan mengumpulkan data primer melalui kuesioner. Populasi penelitian adalah pengguna e-wallet DANA di Bali, dan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Roscoe, menghasilkan 270 responden dengan menggunakan 2 teknik sampling yaitu convenience sampling dan cluster sampling.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert 4. Uji validitas dilakukan menggunakan uji convergent validity, sedangkan uji reliabilitas menggunakan composite reliability dan Cronbach's Alpha. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Evaluasi model melibatkan convergent validity, discriminant validity, composite reliability, dan R-Square. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode bootstrap dan uji T.

Hasil pengujian yang dilakukan yaitu semua hipotesis diterima dengan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet DANA yaitu variabel belief dan system quality terhadap variabel perceived usefulness, variabel belief dan system quality terhadap variabel perceived ease of use, variabel perceived ease of use terhadap variabel perceived usefulness, variabel perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap variabel attitude toward using, serta variabel attitude toward using terhadap behavioral intention of use.

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that influence the interest of DANA e-wallet users in Bali using the Technology Acceptance Model (TAM) method. This research adds two external variables, namely belief and system quality, apart from the internal variable TAM. The quantitative survey method was used by collecting primary data through questionnaires. The research population was DANA e-wallet users in Bali, and the sample size was determined using the Roscoe formula, resulting in 270 respondents using 2 sampling techniques, namely convenience sampling and cluster sampling.

The research instrument was a questionnaire with a 4 Likert scale. The validity test was carried out using the convergent validity test, while the reliability test used composite reliability and Cronbach's Alpha. Data analysis uses Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS). Model evaluation involves convergent validity, discriminant validity, composite reliability, and R-Square. Hypothesis testing was carried out using the bootstrap method and T test.

The results of the tests carried out were that all hypotheses were accepted with a positive and significant influence on interest in using the DANA e-wallet, namely the belief and system quality variables on the perceived usefulness variable, the belief and system quality variables on the perceived ease of use variable, the perceived ease of use variable. towards the perceived usefulness variable, the perceived usefulness and perceived

ease of use variables towards the attitude toward using variable, and the attitude toward using variable towards behavioral intention of use.

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, Perkembangan teknologi dan informasi membawa dampak yang signifikan pada kehidupan manusia. Inovasi *fintech* seperti *e-wallet* semakin populer seiring waktu, menyediakan alternatif efisien dan aman untuk transaksi digital. *FinTech*, Integrasi teknologi dengan layanan keuangan telah merombak model bisnis tradisional, sehingga memungkinkan transaksi jarak jauh melalui internet [1]. Perkembangan *FinTech* meningkatkan keamanan dan privasi informasi, namun pengguna *e-wallet* perlu berhati-hati dan mengambil langkah-langkah keamanan untuk melindungi akun dan data pribadi mereka. *E-wallet* adalah contoh nyata bagaimana kemajuan *FinTech* mengubah cara kita melakukan transaksi dan mengelola keuangan.

E-wallet adalah metode pembayaran non-tunai yang menyimpan data dalam sistem pembayaran melalui layanan transfer data elektronik saat transaksi menggunakan kartu pembayaran elektronik atau *e-money* [2]. Keuntungan penggunaan *e-wallet* termasuk efisiensi dan kemampuan untuk bertransaksi tanpa membawa uang fisik, serta fitur yang memungkinkan pengurangan saldo secara otomatis untuk transaksi yang lebih cepat. Namun, ada kekurangan seperti masih rendahnya penggunaan *e-wallet* oleh beberapa pedagang dan risiko kehilangan uang elektronik tanpa keamanan yang kuat. DANA adalah salah satu *e-wallet* yang tumbuh pesat di Indonesia. Platform pembayaran digital ini diawasi oleh Bank Indonesia dan dapat digunakan di berbagai aplikasi serta titik penjualan [3].

Sebelum kehadiran DANA, *e-wallet* lain seperti OVO, GoPay, dan LinkAja sudah ada. DANA sendiri diperkenalkan pada tanggal 5 Desember 2018 oleh Elang Sejahtera Mandiri dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK), dalam kemitraan dengan Ant Financial. Dirancang untuk transaksi non-tunai yang cepat dan praktis, DANA mencatatkan rekor jumlah pengguna baru pada 2021, menambah 45 juta pengguna sehingga totalnya mencapai 95 juta [4]. Ini menunjukkan minat yang tinggi terhadap aplikasi ini, dipengaruhi oleh faktor seperti *belief* dan *system quality*.

DANA merupakan sebuah aplikasi seluler yang memfasilitasi pengguna untuk melakukan beragam transaksi keuangan, termasuk pembayaran tagihan, pembelian pulsa, transfer dana, dan berbelanja secara daring. Keunggulannya terletak pada kemudahan transaksi tanpa perlu uang tunai fisik dan beragamnya layanan keuangan yang ditawarkan. Fitur utama DANA meliputi kemudahan dalam melakukan pembayaran elektronik, ketersediaan berbagai layanan finansial dalam satu platform, serta seringnya promo dan insentif yang menarik bagi pengguna. Dampaknya, DANA telah berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan persaingan di pasar *e-wallet* di Indonesia, mendorong adopsi teknologi keuangan digital yang lebih luas di masyarakat. Namun, tantangan dan risiko dari teknologi DANA juga tidak dapat diabaikan. Risiko keamanan seperti penipuan, peretasan, atau kehilangan akses akun masih menjadi perhatian utama. Selain itu, adanya kemungkinan kesalahan teknis dan ketergantungan pada koneksi internet yang stabil juga merupakan tantangan yang harus dihadapi. Penggunaan teknologi ini belum merata di semua kalangan masyarakat, khususnya bagi yang kurang terbiasa dengan teknologi digital, sehingga menciptakan kesenjangan digital yang bisa menghambat adopsi secara menyeluruh. Di sisi lain, regulasi pemerintah yang terus berkembang dalam mengawasi dan mengatur transaksi digital juga menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh penyedia layanan seperti DANA.



Gambar. 1. Market Share Dompert Digital di Indonesia 2021

Menurut penelitian Ipsos, DANA berada di peringkat ketiga dalam tiga parameter kepemimpinan pasar *e-wallet*. Oleh karena itu, DANA perlu meningkatkan kinerja dan daya tariknya dalam jumlah transaksi, termasuk transaksi pertama dan berulang, serta meningkatkan keterlibatan pengguna dompet digital. Fokus perusahaan dapat ditujukan pada peningkatan kepercayaan pengguna, kualitas sistem, dan kemudahan transaksi untuk mencapai peringkat yang lebih baik dalam pasar *e-wallet*.

Technology Acceptance Model (TAM) Merupakan suatu struktur konseptual yang diciptakan untuk menjelaskan elemen-elemen yang mempengaruhi bagaimana teknologi diterima oleh pengguna. Fokusnya adalah memahami cara penggunaan teknologi informasi, terutama terkait dengan model dan kategori pengguna. Keunggulan TAM termasuk kesederhanaan dan validitasnya yang tetap, menjadikannya model yang efisien dan efektif dalam memahami penerimaan teknologi. Kurangnya minat pengguna terhadap sistem TI dapat diatasi melalui penerapan TAM, serta dapat menjelaskan penerimaan pribadi terhadap penggunaan sistem teknologi [5]. Para peneliti telah mengembangkan TAM dengan memperluas faktor-faktor yang dikenal sebagai variabel eksternal.

Beberapa penelitian sebelumnya menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menambahkan variabel eksternal. Penelitian pertama oleh Khoiriyah menemukan bahwa persepsi kemudahan, kebermanfaatan, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *FinTech*, sementara persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan [7]. Penelitian kedua oleh Trisnawati menunjukkan bahwa *belief* tidak berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan [5]. Penelitian ketiga oleh Luh Putu Rima Susanti menemukan bahwa persepsi kemudahan dan kualitas layanan berpengaruh positif pada keputusan penggunaan *e-wallet* dalam transaksi keuangan, sementara risiko keamanan berpengaruh negatif [8].

Penelitian ini akan fokus pada faktor yang memengaruhi minat dan kepuasan pengguna DANA. Judul penelitian adalah "Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Pengguna *E-Wallet* DANA dengan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) di Bali."

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. *Financial Technology* (*Fintech*)

Penggabungan teknologi dan layanan keuangan melalui *Financial Technology* (*FinTech*) telah mengalami transformasi model bisnis dari yang konvensional menjadi modern [1]. *FinTech* terbagi menjadi empat kategori menurut Bank Indonesia mengidentifikasi beberapa bidang *FinTech*, termasuk *Crowdfunding* dan *Peer to Peer* (*P2P*) *Lending*, *Market Aggregator*, *Risk and Investment Management*, serta *Payment*, *Settlement*, and *Clearing*. *Crowdfunding* dan *P2P lending* memfasilitasi peminjaman dan pemberian pinjaman secara daring, sementara *Market Aggregator* menyediakan informasi produk keuangan dari berbagai penyedia. *Risk and Investment Management* membantu dalam mengelola risiko dan investasi, dan *Payment*, *Settlement*, and *Clearing* mempercepat proses pembayaran dan transaksi daring [9].

B. *E-Wallet*

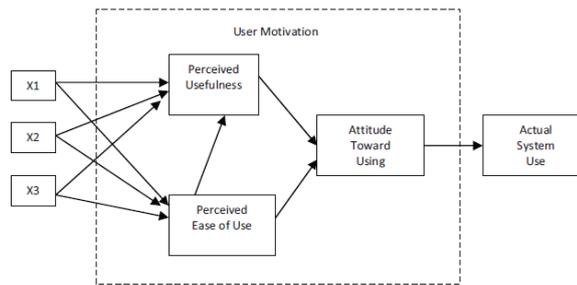
E-wallet memfasilitasi transaksi antar pengguna secara online dengan berbagai manfaat [5]. Pengguna tidak lagi perlu membawa uang tunai atau kartu kredit, banyak toko dan konsumen yang menerima pembayaran non-tunai, mengurangi risiko kehilangan dan kejahatan, serta memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Namun, ada juga beberapa kerugian yang perlu dipertimbangkan, seperti pada layanan *e-wallet* yang memiliki keterbatasan, kurangnya manfaat atau bunga, serta ketidakmampuan untuk melakukan pencairan dana menjadi uang tunai.

C. DANA

PT Espay Debit Indonesia Koe, yang dikenal sebagai DANA, resmi menjadi *platform* pembayaran digital di Indonesia pada 21 Maret 2018. DANA adalah solusi dompet digital yang memfasilitasi berbagai transaksi tanpa menggunakan uang tunai atau kartu, baik dalam transaksi daring maupun luring. Didukung oleh para profesional terbaik di Indonesia, DANA terus dikembangkan sebagai platform terbuka untuk mendukung berbagai kegiatan ekonomi dan gaya hidup digital telah merasuki segala kalangan masyarakat. Penggunaan DANA tidak hanya meningkatkan produktivitas dan efisiensi masyarakat, tetapi juga meningkatkan keterampilan finansial mereka. Selain itu, DANA memberikan dukungan terhadap upaya pemerintah untuk mengurangi biaya produksi dan distribusi uang fisik, serta meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat Indonesia terhadap layanan keuangan. Kesuksesan DANA mencerminkan potensi Indonesia dalam mengembangkan teknologi dan infrastruktur ekonomi digital yang kreatif dan progresif [10].

D. *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu konsep yang menguraikan cara seseorang menerima penggunaan teknologi, yang dikembangkan oleh Fred D. Davis. Model ini terinspirasi oleh *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB), dengan penekanan pada persepsi tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi [11]. TAM menjadi landasan untuk penelitian empiris mengenai adopsi teknologi informasi dan dipandang sebagai model yang cocok untuk memprediksi keinginan dan niat pengguna dalam menggunakan teknologi. Gambar 2 di bawah menunjukkan Fred Davis memperkenalkan model TAM untuk pertama kalinya pada tahun 1989.



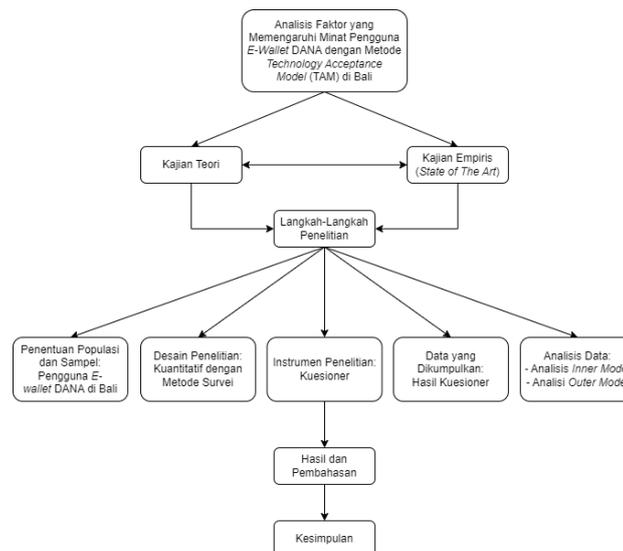
Gambar. 2. Model Original TAM

E. Partial Least Square (PLS)

Partial Least Squares (PLS) adalah metode statistik multivariat untuk meneliti korelasi antara variabel-variabel dependen dan independen. PLS dapat digunakan dengan jumlah sampel kecil dan skala pertanyaan ordinal atau binari. Teknik ini seringkali digunakan dalam penelitian sistem informasi karena kemampuannya menangani variabel dependen dan independen secara bersamaan. PLS memiliki beberapa keunggulan, antara lain: pendekatan teori-praktik, perhitungan yang sederhana, estimasi instan, dan kemampuan pengembangan untuk meningkatkan relevansi analisis [13].

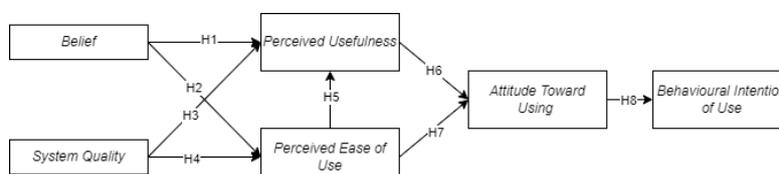
F. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah struktur pemikiran yang merinci hubungan antara konsep-konsep dalam penelitian. Fungsinya mencakup menjelaskan rangkaian pemikiran yang terhubung serta memberikan gambaran tentang asumsi yang terkait dengan variabel-variabel penelitian. Kerangka konseptual digunakan sebagai acuan pelaksanaan penelitian [20]. Dalam penelitian ini, diperlukan kerangka berpikir sebagai acuan pelaksanaan penelitian yang terdapat pada Gambar 3.



Gambar. 3. Framework Penelitian

Pada bagian ini, disajikan kerangka konseptual yang memodifikasi model TAM dengan menambahkan dua variabel eksternal: *belief* dan *system quality*. Penambahan variabel *belief* didasarkan pada penelitian sebelumnya oleh Khoiriyah yang menunjukkan pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan *FinTech* [5]. Sedangkan penambahan variabel *system quality* didasarkan pada penelitian oleh Sigalingging yang menyatakan bahwa kualitas sistem memengaruhi persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan [18]. Selain variabel *attitude toward using*, Davis juga mengemukakan bahwa niat perilaku memengaruhi keputusan pengguna dalam mengadopsi teknologi [11]. Berdasarkan penelitian terdahulu, dibuat kerangka konseptual yang mencakup variabel-variabel tersebut.



Gambar. 4. Kerangka Konseptual

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pendapat awal yang belum terbukti dari suatu pertanyaan dalam rumusan masalah [22]. Dalam penelitian ini, digunakan jenis hipotesis asosiatif. Hipotesis Alternatif (H_a) menyatakan adanya perbedaan, hubungan, atau pengaruh antara dua variabel (diterima), sedangkan Hipotesis Nol (H_0) menyatakan tidak adanya perbedaan, hubungan, atau pengaruh antara dua variabel (ditolak).

Penelitian ini didasarkan pada hipotesis satu arah, yang memiliki arah positif atau negatif yang jelas. Selain untuk mengetahui hubungan antar variabel, hipotesis ini juga dapat membuktikan besarnya pengaruh antar variabel bersifat positif atau negatif [23]. Arah hipotesis ditentukan berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu yang diperoleh peneliti, dengan demikian hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

TABEL I
 HIPOTESIS PENELITIAN

Keterangan	
Ha1	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>belief</i> (X1) terhadap <i>perceived usefulness</i> (Y1) pada pengguna <i>e-wallet</i> DANA.
H01	Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>belief</i> (X1) terhadap <i>perceived usefulness</i> (Y1) pada pengguna <i>e-wallet</i> DANA.
Ha2	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>belief</i> (X1) terhadap <i>perceived ease of use</i> (Y2) pada pengguna <i>e-wallet</i> DANA.
H02	Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>belief</i> (X1) terhadap <i>perceived ease of use</i> (Y2) pada pengguna <i>e-wallet</i> DANA.
Ha3	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>system quality</i> (X2) terhadap <i>perceived usefulness</i> (Y1) pada pengguna <i>e-wallet</i> DANA.
H03	Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>system quality</i> (X2) terhadap <i>perceived usefulness</i> (Y1) pada pengguna <i>e-wallet</i> DANA.
Ha4	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>system quality</i> (X2) terhadap <i>perceived ease of use</i> (Y2) pada pengguna <i>e-wallet</i> DANA.
H04	Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>system quality</i> (X2) terhadap <i>perceived ease of use</i> (Y2) pada pengguna <i>e-wallet</i> DANA.
Ha5	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>perceived ease of use</i> (Y2) terhadap <i>perceived usefulness</i> (Y1) pada pengguna <i>e-wallet</i> DANA.
H05	Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>perceived ease of use</i> (Y2) terhadap <i>perceived usefulness</i> (Y1) pada pengguna <i>e-wallet</i> DANA.
Ha6	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>perceived usefulness</i> (Y1) terhadap attitude toward using (Y3) pada pengguna <i>e-wallet</i> DANA.
H06	Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>perceived usefulness</i> (Y1) terhadap attitude toward using (Y3) pada pengguna <i>e-wallet</i> DANA.
Ha7	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>perceived ease of use</i> (Y2) terhadap attitude toward using (Y3) pada pengguna <i>e-wallet</i> DANA.
H07	Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara <i>perceived ease of use</i> (Y2) terhadap attitude toward using (Y3) pada pengguna <i>e-wallet</i> DANA.
Ha8	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara attitude toward using (Y3) terhadap behavioural intention of use (Y4) pada pengguna <i>e-wallet</i> DANA.
H08	Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara attitude toward using (Y3) terhadap behavioural intention of use (Y4) pada pengguna <i>e-wallet</i> DANA.

H. Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan melakukan survei sebagai metode penelitiannya, yang melibatkan pengumpulan data primer langsung dari responden. Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah individu pengguna *e-wallet* DANA yang berdomisili di Bali, namun jumlah secara tepat dari populasi tersebut tidak diketahui. Sampel diambil dengan menerapkan teknik *cluster sampling* dan *convenience sampling*. Teknik *cluster sampling* digunakan untuk membagi populasi menjadi 9 bagian sesuai dengan kabupaten/kota di Bali, dengan jumlah minimum sampel 30 untuk setiap bagian. Kemudian, *convenience sampling* digunakan untuk mengambil sampel dari masyarakat yang mudah dijumpai di setiap bagian (*cluster*). Total sampel yang diambil adalah 270 responden.

I. Pengukuran Variabel

Dalam *Structural Equation Modeling* (SEM), penelitian ini menggunakan dua jenis variabel laten: variabel laten eksogen dan variabel laten endogen. Variabel laten eksogen adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model, sementara variabel laten endogen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain dalam model. Variabel laten eksogen dalam penelitian ini meliputi *belief* (keyakinan terhadap kepercayaan penggunaan teknologi) dan *system quality* (kualitas sistem informasi). Sedangkan variabel laten endogen meliputi *perceived usefulness* (persepsi akan manfaat penggunaan sistem), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan sistem), *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan sistem), dan *behavioural intention to use* (niat untuk menggunakan teknologi). Variabel-variabel tersebut diukur melalui berbagai indikator yang terdapat dalam tabel II.

TABEL II
 INDIKATOR KUESIONER

No	Variabel	Kode	Variabel Teramati (Indikator)	Pernyataan	Referensi
1	Belief (X1)	BLF1	Kepercayaan terhadap keamanan	Saya percaya bahwa DANA merupakan <i>e-wallet</i> yang aman untuk digunakan dalam bertransaksi	Yana Trisnawati [5]
2		BLF2	Keamanan fitur-fitur	Saya percaya fitur-fitur yang ada dalam <i>e-wallet</i> DANA memiliki keamanan yang terjamin	
3		BLF3	Tanggung jawab atas keluhan	Saya percaya bahwa DANA bertanggung jawab kepada pelanggannya jika mendapat keluhan	
4	System Quality (X2)	SQ1	Waktu yang direpson	Saya merasa proses pembayaran yang dilakukan dapat direspon secara cepat oleh DANA	Waning [20]
5		SQ2	Kehandalan	<i>e-wallet</i> DANA dapat diandalkan untuk melakukan berbagai transaksi	
6		SQ3	Fleksibel	Sistem pembayaran yang ditawarkan oleh DANA sangat fleksibel dan tidak rumit	
7		SQ4	Fungsionalitas	<i>E-wallet</i> DANA memiliki fitur-fitur yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pengguna	
8	Perceived Usefulness (Y1)	PU1	Meningkatkan kinerja	<i>E-wallet</i> DANA dapat meningkatkan kinerja saya dalam melakukan pembayaran.	Davis [11]
9		PU2	Mempercepat proses	Transaksi menggunakan <i>e-wallet</i> DANA tidak membutuhkan waktu yang lama	
10		PU3	Meningkatkan aktivitas	<i>E-wallet</i> DANA dapat meningkatkan performa aktifitas saya	
11	Perceived Ease of Use (Y2)	PEOU1	Mudah dipelajari	Saya merasa mudah untuk belajar menggunakan DANA	Davis [11]
12		PEOU2	Jelas dan mudah dipahami	Saya merasa fitur dari DANA jelas dan dapat dimengerti	
13		PEOU3	Mudah penggunaan	Saya merasa mudah menggunakan DANA untuk proses pembayaran	
14		PEOU4	Mudah mencapai tujuan	Saya dapat dengan mudah mencapai tujuan saya saat menggunakan aplikasi DANA	
15	Attitude Toward Using (Y3)	ATU1	Ketertarikan	Secara keseluruhan saya menyukai penggunaan DANA	Davis, et al [11]
16		ATU2	Keyakinan pilihan	Saya yakin menggunakan DANA adalah pilihan tepat	
17		ATU3	Menyarankan Penggunaan Teknologi	Saya akan merekomendasikan DANA pada kerabat dekat saya	
18	Behavioural Intention to Use (Y4)	BIU1	Penggunaan rutin	Saya berniat untuk menggunakan DANA sesering mungkin	Waning [20]
19		BIU2	Niat menggunakan	Saya berniat untuk selalu menggunakan DANA	
20		BIU3	Baik untuk digunakan pada masa depan	Saya berniat untuk melanjutkan menggunakan DANA di masa depan	

J. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data dari para responden yang merupakan pengguna *e-wallet* DANA. Kuesioner disebarikan Melalui Google Form yang disebarikan melalui platform media sosial seperti WhatsApp dan Instagram. Skala Likert dengan 4 pilihan digunakan untuk menilai sikap dan persepsi dari para responden, dengan skor dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 4 (Sangat Setuju) [26]. Skala Likert 4 dipilih untuk menghindari interpretasi ganda dan kecenderungan jawaban netral yang bisa menyulitkan analisis [29] [30].

Uji validitas instrumen dilakukan untuk memastikan kesesuaian kuesioner dalam menggambarkan variabel penelitian. Terdapat dua tahapan dalam pengujian validitas, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen dievaluasi dengan memastikan bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5. Sementara itu, validitas diskriminan diuji dengan membandingkan kuadrat AVE dengan korelasi antar variabel laten. Selanjutnya, uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan cronbach's alpha dan composite reliability, di mana nilai $\geq 0,6$ menandakan reliabilitas yang baik. [31].

K. Metode Analisis Data

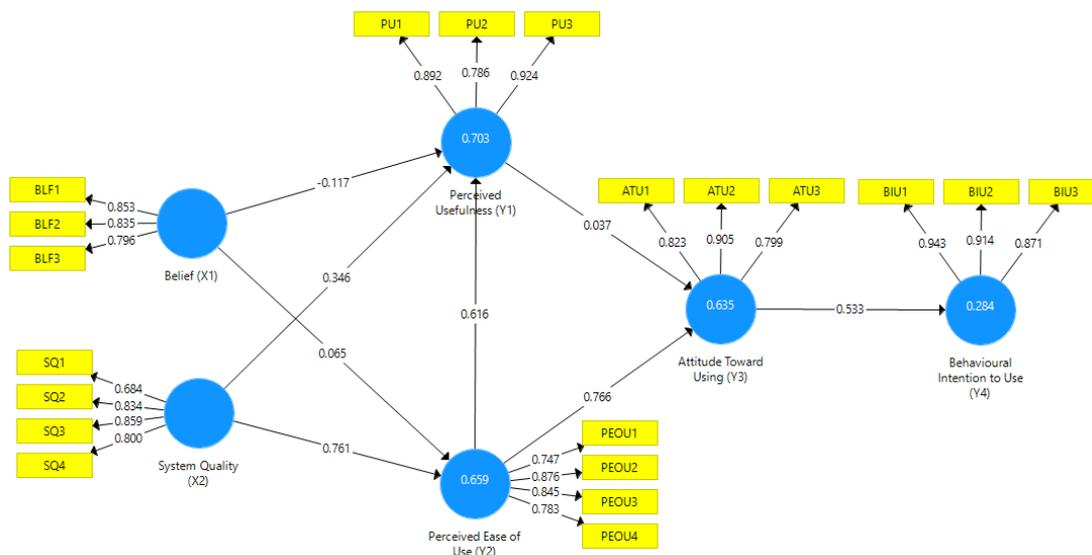
Penelitian ini menerapkan metode SEM berbasis PLS menggunakan SmartPLS 3.0. Prosedurnya melibatkan perancangan model struktural dan model pengukuran, serta evaluasi model menggunakan kriteria validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit. Evaluasi dilakukan terhadap outer model dan inner model. Untuk outer model, dinilai loading factor $>0,6$, cross loading $>0,7$, dan composite reliability $>0,7$. Sedangkan untuk inner model, evaluasi didasarkan pada nilai R-Square untuk setiap variabel laten endogen [32]. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel laten dengan metode bootstrap. Koefisien jalur digunakan untuk menunjukkan arah pengaruh, sedangkan uji T digunakan untuk menilai signifikansi statistik, dengan hasil t-statistik $>$ t-tabel (1,96) menunjukkan penerimaan hipotesis, dan sebaliknya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Pendahuluan Instrumen

Pengujian instrumen ini dilakukan melalui analisis validitas dan reliabilitas menggunakan outer model. Tujuan analisis outer model adalah untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan layak sebagai alat pengukuran dalam penelitian. Uji yang dilakukan meliputi uji validitas konvergen serta uji reliabilitas menggunakan composite reliability dan Cronbach's Alpha.

Sebelumnya, penelitian dimulai dengan uji pendahuluan terhadap instrumen untuk memastikan bahwa bahasa dan struktur kata dalam kuesioner dapat dipahami oleh responden. Uji awal dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui media sosial kepada 30 responden sebagai sampel dari populasi penelitian, dan hasilnya menunjukkan bahwa kuesioner dapat dengan mudah dipahami oleh seluruh responden. Setelah itu, kuesioner diuji coba terkait validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan sampel yang sama sebelumnya. Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan smartPLS 3.0, berikut hasilnya:



Gambar. 5. Outer Model Validitas & Reliabilitas

B. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan Uji *Convergent Validity*, yaitu dengan memeriksa nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai *outer loadings* yang diperoleh dapat dilihat pada tabel III berikut ini:

TABEL III
 OUTER LOADINGS UJI INSTRUMEN

	X1	X2	Y1	Y2	Y3	Y4
BLF1	0,853					
BLF2	0,835					
BLF3	0,796					
SQ1		0,684				
SQ2		0,834				

	X1	X2	Y1	Y2	Y3	Y4
SQ3		0,859				
SQ4		0,800				
PU1			0,892			
PU2			0,786			
PU3			0,924			
PEOU1				0,747		
PEOU2				0,876		
PEOU3				0,845		
PEOU4				0,783		
ATU1					0,823	
ATU2					0,905	
ATU3					0,799	
BIU1						0,943
BIU2						0,914
BIU3						0,871

Indikator dianggap valid jika nilai *outer loadings* > 0,5. Berdasarkan tabel III, hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua nilai *loading factor* > 0,5 sehingga *outer loadings* dinyatakan valid. Selain itu, validitas juga dapat dinilai dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Sebuah variabel dianggap memiliki validitas yang baik jika nilai AVE $\geq 0,50$. Berikut hasilnya:

TABEL IV
HASIL *AVERAGE VARIANCE EXTRACTED* (AVE)

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
X1	0,686
X2	0,635
Y1	0,756
Y2	0,663
Y3	0,712
Y4	0,829

Dari data dalam Tabel IV, dapat disimpulkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap variabel lebih besar dari 0,5. Oleh karena itu, semua variabel memenuhi uji *convergent validity*, menandakan bahwa validitas data dalam penelitian ini cukup baik.

C. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa tidak ada masalah terkait dengan pengukuran. Hal ini dilakukan dengan menguji *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen dalam suatu model penelitian. Sebuah variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$ atau *composite reliability* $\geq 0,7$.

TABEL V
HASIL UJI RELIABILITAS

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
X1	0,771	0,868
X2	0,811	0,874
Y1	0,837	0,902
Y2	0,831	0,887
Y3	0,796	0,881
Y4	0,896	0,935

Dari Tabel V, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* menunjukkan instrumen penelitian telah reliabel. Semua nilai variabel laten memiliki *composite reliability* $\geq 0,7$ dan *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$. Oleh karena itu, kesimpulan dapat diambil bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dianggap andal atau konsisten.

D. Demografi Responden

Demografi responden pada penelitian ini akan disajikan pada tabel VI dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai ringkasan penyebaran kuesioner yang diperoleh dari lapangan. Penyebaran kuesioner tersebut peneliti dapatkan dengan melakukan survei ke 270 responden pengguna e-wallet DANA yang berdomisili di Bali terhitung sejak minggu ketika Februari sampai minggu keempat Maret (sesuai dengan jadwal penelitian kegiatan).

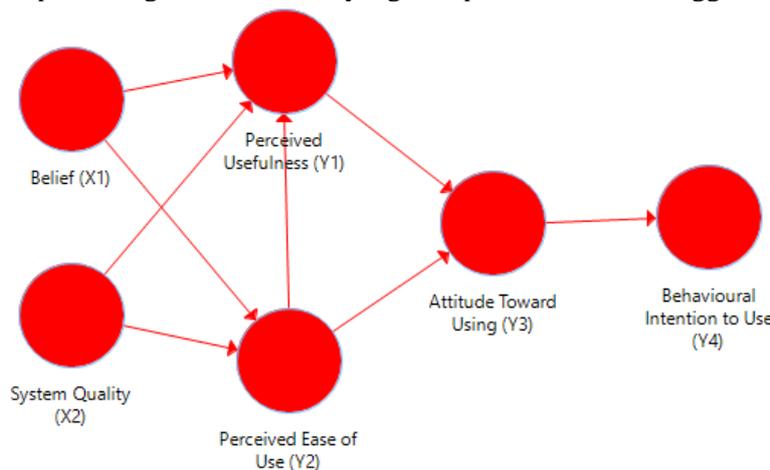
Jenis Kelamin			Umur		
Laki-Laki	140	51,8%	17 - 25 Tahun	226	83,7%
Perempuan	130	48,2%	26 - 30 Tahun	26	9,6%
			31 - 40 Tahun	18	6,7%
Pekerjaan			Kabupaten		
Pelajar/Mahasiswa	165	61,1%	Kabupaten Karangasem	30	11,1%
Swasta	36	13,3%	Kabupaten Badung	30	11,1%
Karyawan	37	13,7%	Kabupaten Klungkung	30	11,1%
Pegawai Negeri	7	2,6%	Kabupaten Tabanan	30	11,1%
Wirausaha	20	7,4%	Kabupaten Jembrana	30	11,1%
Guru	0	0,0%	Kabupaten Bangli	30	11,1%
Bartender	1	0,4%	Kabupaten Buleleng	30	11,1%
Chef	2	0,7%	Kota Denpasar	30	11,1%
IRT	1	0,4%	Kabupaten Gianyar	30	11,1%
Konsultan	1	0,4%			

Gambar. 6. Demografi Responden

Ringkasan demografi responden diatas menunjukkan terdapat 51,8% orang laki-laki dan 48,2% orang perempuan. Sebagian besar partisipan dalam penelitian ini adalah pelajar atau mahasiswa sebanyak 61,1% yang dominan berumur 17-25 tahun sebanyak 83,7% pengguna e-wallet DANA di Bali dengan sebaran data yang merata dari masing-masing 30% perkabupaten.

E. Perancang Inner Model

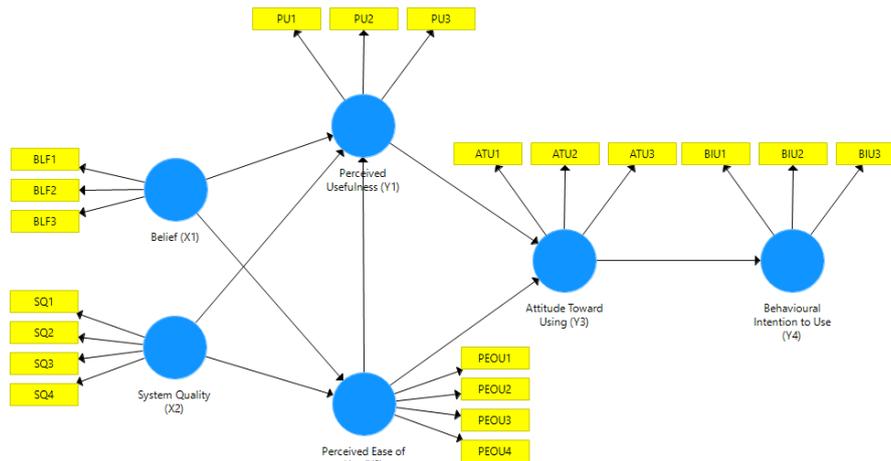
Perancangan *inner* model mengacu pada struktur hubungan antara variabel laten yang didasarkan pada hipotesis penelitian. Berikut adalah perancangan *inner* model yang diimplementasikan menggunakan smartPLS 3.0.



Gambar. 7. Perancangan Inner Model

F. Perancangan Outer Model

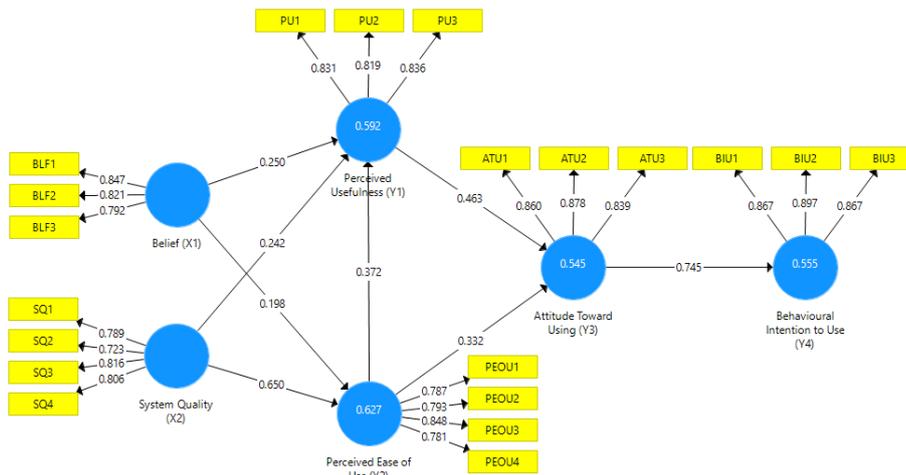
Perancangan *outer* model menggambarkan hubungan mengalir dari variabel laten ke variabel teramati, sehingga variabel laten direpresentasikan oleh beberapa variabel teramati. Berikut ini adalah perancangan *outer* model yang diterapkan menggunakan smartPLS 3.0.



Gambar. 8. Perancangan Outer Model

G. Convergent Validity

Convergent validity dinilai dengan melihat nilai indikator (*loading factor*) yang dihitung secara langsung menggunakan algoritma PLS pada perangkat lunak smartPLS 3.0. Jika nilai *loading factor* suatu indikator < 0,6, maka indikator tersebut harus dihapus dari model pengukuran. Berikut adalah hasil nilai *loading factor* yang diperoleh.



Gambar. 9. Nilai Loading Factors Model

Gambar 9 menunjukkan bahwa tidak ada indikator dalam model yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,6. Oleh karena itu, semua indikator dalam model dapat dianggap mampu mengukur variabel laten masing-masing. Tabel VII berikut menampilkan *output* nilai *loading factor* dari perhitungan PLS Algorithm pada model:

TABEL VI
 OUTPUT LOADING FACTORS

	X1	X2	Y1	Y2	Y3	Y4
BLF1	0,847					
BLF2	0,821					
BLF3	0,792					
SQ1		0,789				
SQ2		0,723				
SQ3		0,816				
SQ4		0,806				
PU1			0,831			
PU2			0,819			
PU3			0,836			
PEOU1				0,787		
PEOU2				0,793		
PEOU3				0,848		
PEOU4				0,781		
ATU1					0,860	
ATU2					0,878	

	X1	X2	Y1	Y2	Y3	Y4
ATU3					0,839	
BIU1						0,867
BIU2						0,897
BIU3						0,867

H. Discriminant Validity

Discriminant Validity dievaluasi berdasarkan *cross loading*, yaitu korelasi antara indikator dengan variabel laten masing-masing. Berikut ini adalah tabel yang menampilkan *output cross loading* dari perhitungan PLS Algorithm:

TABEL VII
 OUTPUT NILAI CROSS LOADING

	X1	X2	Y1	Y2	Y3	Y4
BLF1	0,847	0,564	0,496	0,558	0,554	0,475
BLF2	0,821	0,579	0,536	0,522	0,550	0,489
BLF3	0,792	0,439	0,534	0,434	0,536	0,523
SQ1	0,537	0,789	0,538	0,648	0,499	0,373
SQ2	0,451	0,723	0,460	0,526	0,494	0,425
SQ3	0,546	0,816	0,587	0,633	0,551	0,480
SQ4	0,485	0,806	0,578	0,623	0,546	0,496
PU1	0,494	0,580	0,831	0,579	0,591	0,538
PU2	0,488	0,576	0,819	0,622	0,570	0,503
PU3	0,597	0,565	0,836	0,575	0,581	0,555
PEOU1	0,529	0,610	0,534	0,787	0,550	0,423
PEOU2	0,393	0,563	0,536	0,793	0,454	0,350
PEOU3	0,536	0,705	0,609	0,848	0,550	0,429
PEOU4	0,510	0,606	0,609	0,781	0,565	0,508
ATU1	0,563	0,625	0,620	0,634	0,860	0,561
ATU2	0,605	0,566	0,588	0,577	0,878	0,621
ATU3	0,550	0,528	0,597	0,502	0,839	0,731
BIU1	0,518	0,442	0,567	0,458	0,646	0,867
BIU2	0,536	0,490	0,534	0,430	0,659	0,897
BIU3	0,533	0,555	0,589	0,521	0,656	0,867

Tabel VII menunjukkan bahwa korelasi antara setiap indikator dengan variabel laten yang sesuai lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antara indikator tersebut dengan variabel laten lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel laten secara efektif memprediksi indikator dalam bloknya sendiri lebih baik daripada indikator dalam blok lainnya. Selain itu, semua nilai *cross loading* melebihi 0,7.

I. Composite Reliability

Composite reliability adalah indikator reliabilitas untuk sebuah blok indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel laten. Hasil dari perhitungan menggunakan PLS Algorithm untuk *composite reliability* dapat ditemukan dalam Tabel VIII berikut ini:

TABEL VIII
 OUTPUT HASIL COMPOSITE RELIABILITY

<i>Composite Reliability</i>	
X1	0,861
X2	0,865
Y1	0,868
Y2	0,879
Y3	0,894
Y4	0,909

Apabila nilai *composite reliability* melebihi 0,7, variabel laten dianggap memiliki reliabilitas yang andal. Seperti yang terlihat pada Tabel VIII, semua variabel menunjukkan nilai reliabilitas komposit yang memadai, yaitu melebihi 0,7. Hal ini juga mencerminkan tingkat stabilitas dan konsistensi internal yang baik dalam indikator tersebut.

J. R-Square

R-Square dipakai untuk mengevaluasi seberapa besar variabel laten endogen dapat dijelaskan oleh variabel laten eksogen. Output nilai *R-Square* dari hasil perhitungan menggunakan PLS Algorithm tersedia dalam Tabel IX berikut:

TABEL IX
 OUTPUT NILAI R-SQUARE

	<i>R-Square</i>
Y1	0,592
Y2	0,627
Y3	0,545
Y4	0,555

Hasil output *R-Square* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai *R-Square* variabel endogen Y1 dalam model adalah 0,59. Ini mengindikasikan bahwa variabel X1, X2, dan Y2 dalam model hanya mampu menjelaskan sebanyak 59% variasi dari variabel Y1, sementara sisanya yaitu 41%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.
- Nilai *R-Square* variabel endogen Y2 dalam model adalah 0,62. Ini mengindikasikan bahwa variabel X1 dan X2 dalam model hanya mampu menjelaskan sebanyak 62% variasi dari variabel Y2, sementara sisanya yaitu 38%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.
- Nilai *R-Square* variabel endogen Y3 dalam model adalah 0,54. Ini mengindikasikan bahwa variabel Y1 dan Y2 dalam model hanya mampu menjelaskan sebanyak 54% variasi dari variabel Y2, sementara sisanya yaitu 46% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.
- Nilai *R-Square* variabel endogen Y4 dalam model adalah 0,55. Ini mengindikasikan bahwa variabel Y3 dalam model hanya mampu menjelaskan sebanyak 55% variasi dari variabel Y4, sementara sisanya yaitu 45% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

K. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan untuk menguji keterkaitan antara variabel laten eksogen dan variabel laten endogen, serta antara variabel endogen dengan variabel endogen lainnya. Metode yang digunakan adalah bootstrap yang langsung diolah oleh smartPLS 3.0. Dalam metode bootstrap tersebut, hasil yang dapat diamati termasuk koefisien jalur (*path coefficient*) dan statistik uji T.

Koefisien jalur (*path coefficient*) dapat memberikan gambaran apakah hubungan antar variabel memiliki pengaruh positif atau negatif. Rentang nilai -1 hingga 0 menunjukkan pengaruh negatif, sementara rentang nilai 0 hingga 1 menunjukkan pengaruh positif.

Statistik uji T digunakan untuk menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Jika nilai $t_{statistik} > t_{tabel}$ (1,96) maka hipotesis dapat diterima, sebaliknya jika nilai $t_{statistik} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Berikut adalah output dari bootstrap yang mencakup koefisien jalur (*path coefficient*) dan statistik uji T:

TABEL X
OUTPUT HASIL BOOTSTRAP

	Original Sample (O)	Tstatistik
X1 -> Y1	0,250	4,430
X1 -> Y2	0,198	3,427
X2 -> Y1	0,242	3,291
X2 -> Y2	0,650	11,430
Y1 -> Y3	0,463	7,833
Y2 -> Y1	0,372	5,671
Y2 -> Y3	0,332	5,528
Y3 -> Y4	0,745	20,620

Interpretasi hasil dari *output path coefficient* dan statistik uji T adalah sebagai berikut:

- Hipotesis yang diajukan adalah tentang dampak variabel X1 terhadap variabel Y1. Tabel XI menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel X1 dan Y1, dengan koefisien dalam rentang 0-1 sebesar 0,25. Analisis menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y1, karena nilai t-statistiknya melebihi nilai t-tabel, yaitu $4,43 > 1,96$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H1) diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.
- Hipotesis yang diajukan adalah tentang dampak variabel X1 terhadap variabel Y2. Tabel XI menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel X1 dan Y2, dengan koefisien dalam rentang 0-1 sebesar 0,19. Analisis menunjukkan bahwa variabel X1 secara signifikan memengaruhi variabel Y2, karena nilai t-statistiknya melebihi nilai t-tabel, yaitu $3,42 > 1,96$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H1) diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.
- Hipotesis yang diajukan adalah tentang dampak variabel X2 terhadap variabel Y1. Tabel XI menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel X2 dan Y1, dengan koefisien dalam rentang 0-1 sebesar 0,24. Analisis menunjukkan bahwa variabel X2 secara signifikan memengaruhi variabel Y1, karena nilai t-statistiknya melebihi nilai t-tabel, yaitu $3,29 > 1,96$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H1) diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.
- Hipotesis yang diajukan adalah tentang dampak variabel X2 terhadap variabel Y2. Tabel XI menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel X2 dan Y2, dengan koefisien dalam rentang 0-1 sebesar 0,65. Analisis menunjukkan

bahwa variabel X2 secara signifikan memengaruhi variabel Y2, karena nilai t-statistiknya melebihi nilai t-tabel, yaitu $11,43 > 1,96$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H1) diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.

5. Hipotesis yang diajukan adalah tentang dampak variabel Y1 terhadap variabel Y3. Tabel XI menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel Y1 dan Y3, dengan koefisien dalam rentang 0-1 sebesar 0,46. Analisis menunjukkan bahwa variabel Y1 secara signifikan memengaruhi variabel Y3, karena nilai t-statistiknya melebihi nilai t-tabel, yaitu $7,83 > 1,96$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H1) diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.
6. Hipotesis yang diajukan adalah tentang dampak variabel Y2 terhadap variabel Y1. Tabel XI menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel Y2 dan Y1, dengan koefisien dalam rentang 0-1 sebesar 0,37. Analisis menunjukkan bahwa variabel Y2 secara signifikan memengaruhi variabel Y1, karena nilai t-statistiknya melebihi nilai t-tabel, yaitu $5,67 > 1,96$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H1) diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.
7. Hipotesis yang diajukan adalah tentang dampak variabel Y2 terhadap variabel Y3. Tabel XI menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel Y2 dan Y3, dengan koefisien dalam rentang 0-1 sebesar 0,33. Analisis menunjukkan bahwa variabel Y2 secara signifikan memengaruhi variabel Y3, karena nilai t-statistiknya melebihi nilai t-tabel, yaitu $5,52 > 1,96$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H1) diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.
8. Hipotesis yang diajukan adalah tentang dampak variabel Y3 terhadap variabel Y4. Tabel XI menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel Y3 dan Y4, dengan koefisien dalam rentang 0-1 sebesar 0,74. Analisis menunjukkan bahwa variabel Y3 secara signifikan memengaruhi variabel Y4, karena nilai t-statistiknya melebihi nilai t-tabel, yaitu $20,62 > 1,96$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H1) diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.

L. Pembahasan Hasil Model Penelitian

Adapun pembahasan hasil dari model penelitian yang telah dilakukan akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 Diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel *belief* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* dalam minat penggunaan *e-wallet* DANA. Adanya hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan pengguna *e-wallet* DANA dipengaruhi oleh manfaat yang disediakan oleh *e-wallet* DANA itu sendiri, semakin banyak manfaat yang dirasakan oleh pengguna, pengguna akan terus mempercayainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismi Khoiriyah, Dian Apradika Kusumawati dan Ika Indriasari (2020) [7] yang menyimpulkan kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *fintech*. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yana Trisnawati (2021) [5] yang menyimpulkan bahwa kepercayaan pengguna tidak sepenuhnya memengaruhi sikap atau perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi.

2. Hipotesis 2 Diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel *belief* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* dalam minat penggunaan *e-wallet* DANA. Adanya hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa seseorang yakin bahwa penggunaan suatu teknologi tidak memerlukan usaha yang besar atau sulit untuk dipahami, maka mereka akan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap teknologi tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismi Khoiriyah, Dian Apradika Kusumawati dan Ika Indriasari (2020) [7] yang menyimpulkan kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *fintech*. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yana Trisnawati (2021) [5] yang menyimpulkan bahwa kepercayaan pengguna tidak sepenuhnya memengaruhi sikap atau perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi.

3. Hipotesis 3 Diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel *system quality* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* dalam minat penggunaan *e-wallet* DANA. Adanya hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa pengguna merasakan bahwa suatu sistem memiliki kualitas yang baik, mereka cenderung lebih percaya bahwa sistem tersebut akan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kinerja atau pemenuhan kebutuhan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Duwita Sigalingging (2022) [18] yang menyimpulkan bahwa kualitas sistem informasi mampu mempengaruhi *perceived usefulness* dalam proses pengambilan keputusan, dimana sistem informasi memang bermanfaat dengan semakin meningkatnya sistem akuntansi yang digunakan untuk memudahkan sektor UMKM untuk memahami kondisi usaha.

4. Hipotesis 4 Diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel *system quality* berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use* dalam minat penggunaan *e-wallet* DANA. Adanya hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa suatu sistem memiliki kualitas

teknis yang baik, termasuk antarmuka yang intuitif, kinerja yang lancar, dan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna, maka pengguna akan lebih cenderung percaya bahwa menggunakan sistem tersebut akan mudah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Duwita Sigalingging (2022) [18] yang menyimpulkan bahwa kualitas sistem yang terbentuk dari response time, keandalan, fungsionalitas, dan fleksibilitas dengan sistem yang relatif mudah digunakan dan dapat dipertanggungjawabkan mampu mempengaruhi *perceived ease of use* kepercayaan dalam pengambilan keputusan.

5. Hipotesis 5 Diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* dalam minat penggunaan *e-wallet* DANA. Adanya hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa semakin mudah pengguna merasakan penggunaan teknologi, semakin tinggi kemungkinan mereka akan menganggap teknologi tersebut bermanfaat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira Misissaifi dan Jaka Sriyana (2021) [16] yang menyimpulkan bahwa *perceived ease of use* dapat memengaruhi *perceived usefulness fintech* Syariah.

6. Hipotesis 6 Diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* dalam minat penggunaan *e-wallet* DANA. Adanya hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa pengguna merasakan bahwa suatu sistem atau teknologi memberikan manfaat yang signifikan dan relevan, hal tersebut cenderung membentuk sikap positif terhadap penggunaan sistem, meningkatkan motivasi, dan memperkuat niat untuk mengadopsi dan terus menggunakan teknologi tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windi Astuti dan Budi Prijanto (2021) yang menyimpulkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using* terhadap layanan zakat digital Kitabisa.com. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira Misissaifi dan Jaka Sriyana (2021) [16] yang menyimpulkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap dalam menggunakan *fintech* Syariah.

7. Hipotesis 7 Diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using* dalam minat penggunaan *e-wallet* DANA. Adanya hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa seseorang menganggap bahwa menggunakan teknologi tersebut mudah dan tidak merepotkan, mereka cenderung membentuk sikap yang positif terhadap penggunaan teknologi tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windi Astuti dan Budi Prijanto (2021) [24] yang menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap.

8. Hipotesis 8 Diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel *attitude toward using* berpengaruh positif terhadap *behavioural intention to use* dalam minat penggunaan *e-wallet* DANA. Adanya hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa sikap positif terhadap penggunaan suatu sistem atau teknologi cenderung meningkatkan niat atau keinginan pengguna untuk benar-benar menggunakan teknologi tersebut dalam tindakan nyata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira Misissaifi dan Jaka Sriyana (2021) [16] yang menyimpulkan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat menggunakan *fintech* Syariah.

M. Pembahasan Hasil dari Saran dan Masukan Responden

Dari 270 responden, 105 responden memberikan saran dan masukan sedangkan 165 responden lainnya tidak memberikan saran dan masukan. Saran dan masukan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. 31/270 responden memberikan saran dan masukan tentang optimalisasi *e-wallet* DANA yaitu: pengguna *e-wallet* DANA menyoroti pentingnya konsistensi dalam layanan dan peningkatan inovasi, serta merespons secara efektif terhadap masukan dan keluhan pengguna untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Permintaan tersebut mencakup pembaruan aplikasi secara teratur, responsifnya layanan pelanggan, peningkatan performa, dan pembenahan terhadap masalah-masalah seperti error dalam transaksi. Selain itu, pengguna juga menginginkan adanya promosi dan diskon yang menarik serta perbaikan pada proses transaksi yang masih lambat.

2. 29/270 responden memberikan saran dan masukan tentang fitur dari e-wallet DANA yaitu: untuk meningkatkan fitur-fitur aplikasi, termasuk pengembangan fitur pelacakan pengeluaran, integrasi dengan layanan keuangan lainnya, peningkatan fitur premium, dan penyediaan fitur tambahan seperti unduhan resi langsung ke galeri. Permintaan juga mencakup peningkatan kejelasan fitur, perbaikan fitur yang tidak berfungsi dengan baik, serta peningkatan kemudahan dalam proses top up dan penggunaan aplikasi secara umum.
3. 21/270 responden memberikan saran dan masukan tentang keamanan e-wallet DANA yaitu: peningkatan keamanan dalam transaksi dan perlindungan data pengguna. Mereka menekankan perlunya fitur tambahan seperti verifikasi dua langkah dan peringatan aktivitas mencurigakan untuk melindungi akun mereka dari potensi serangan cyber dan pencurian data.
4. 8/270 responden memberikan saran dan masukan tentang tampilan dari e-wallet DANA yaitu: kebutuhan akan pembaruan dalam tampilan antarmuka aplikasi, menyatakan keinginan untuk tampilan yang lebih sederhana, mudah digunakan, dan mudah dilihat. Permintaan ini menekankan pentingnya pembaruan desain untuk meningkatkan kenyamanan pengguna dan memastikan aplikasi dapat diakses dengan lancar di berbagai perangkat.
5. 7/270 responden memberikan saran dan masukan tentang biaya admin dari e-wallet DANA yaitu: untuk mengurangi atau menghilangkan biaya admin dalam transaksi, termasuk top-up dan transfer, serta meminta peningkatan kuota transfer gratis per bulan dan fleksibilitas dalam jumlah top-up.
6. 7/270 responden memberikan saran dan masukan tentang tampilan dari e-wallet DANA yaitu: kebutuhan akan pembaruan dalam tampilan antarmuka aplikasi, menyatakan keinginan untuk tampilan yang lebih sederhana, mudah digunakan, dan mudah dilihat. Permintaan ini menekankan pentingnya pembaruan desain untuk meningkatkan kenyamanan pengguna dan memastikan aplikasi dapat diakses dengan lancar di berbagai perangkat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari uji hipotesis yang telah dijelaskan, penelitian ini menyimpulkan bahwa semua hipotesis **diterima** dengan pengaruh **positif dan signifikan** terhadap minat penggunaan *e-wallet* DANA yaitu variabel *belief* dan *system quality* terhadap variabel *perceived usefulness*, variabel *belief* dan *system quality* terhadap variabel *perceived ease of use*, variabel *perceived ease of use* terhadap variabel *perceived usefulness*, variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap variabel *attitude toward using*, serta variabel *attitude toward using* terhadap *behavioural intention of use*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan batasan yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti merekomendasikan beberapa saran, yaitu:

1. Berdasarkan dari nilai *R-Square* menunjukkan seberapa baik model penelitian ini dapat menjelaskan variasi dari variabel yang diteliti. Misalnya, untuk variabel Y1, nilai *R-Square* sebesar 0,59 menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan sekitar 59% variasi dari Y1. Sisanya, sekitar 41%, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Hal yang sama berlaku untuk variabel Y2, Y3, dan Y4, dengan persentase variasi yang dapat dijelaskan oleh model masing-masing sebesar 62%, 54%, dan 55%. Ini menandakan bahwa meskipun model memberikan gambaran yang baik tentang hubungan antar variabel, masih banyak variasi dari variabel endogen yang tidak bisa dijelaskan oleh model tersebut. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan variabel eksternal lainnya yang belum diteliti disini namun dapat juga memengaruhi variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, seperti resiko penggunaan, kualitas layanan, dll. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas wilayah penelitian dikarenakan setiap wilayah memiliki karakteristik yang berbeda.
2. Berdasarkan dari hasil masukan dan saran yang diberikan oleh responden maka saran bagi pihak *e-wallet* DANA yaitu untuk dapat mengoptimalkan kinerja dari *e-wallet* DANA, memperbaharui fitur-fitur yang dimiliki *e-wallet* DANA seperti menambahkan fitur pelacakan uang masuk dan uang keluar, menambahkan opsi pengunduhan bukti transaksi langsung ke galeri dan notifikasi ketika uang akan dipotong untuk melakukan pembayaran apapun, meningkatkan keamanan seperti menambahkan verifikasi dua langkah ketika baru login dengan akun yang digunakan, mempermudah tampilan desain agar nyaman untuk dilihat, mengurangi biaya admin serta memperhatikan setiap faktor yang dapat memengaruhi *e-wallet* DANA seperti kepercayaan pengguna, kualitas sistem, minat dalam menggunakan aplikasi, kegunaan, serta kemudahan dalam menggunakan *e-wallet* DANA.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Afnan, R. Arifianti,) Muhamad Rizal, D. Magister, and A. Bisnis, "Financial Technology: A Systematic Mapping Study," 2020. [Online]. Available: <http://jurnal.asmtb.ac.id/index.php/jsab>
- [2] A. Setiawan, B. Maria, F. E. Endriyati, M. F. Wijanarko, and S. Marliya, "Model Kepuasan Pengguna Aplikasi E-Wallet Dana," *Jurnal Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 4, 2022.
- [3] H. S. P. Pratama and D. P. Rakhmadani, "Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Penggunaan Aplikasi Linkaja," *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 176, Apr. 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.3940.
- [4] P. Kesuma and N. Nurbaiti, "Minat Menggunakan E-Wallet Dana Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Medan," *Jesya*, vol. 6, no. 1, pp. 694–703, Jan. 2023, doi: 10.36778/jesya.v6i1.979.
- [5] Y. Trisnawati, "Analisis Penerimaan Pengguna E-wallet Dana Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) dan Religiusitas Muslim Daily Religiosity Assessment Scale (MUDRAS)," 2021.
- [6] Herlina, Destriana Widyaningrum, and Giovanni Theotista, "Tipologi Financial Technology Paylater: Technology Acceptance Model (TAM)," *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, vol. 2, no. 1, pp. 207–216, Jan. 2023, doi: 10.55927/fjmr.v2i1.2417.
- [7] I. Khoiriyah, D. A. Kusumawati, and I. Indriasari, "STABILITY Journal of Management & Business," *Journal of Management & Business*, vol. 3, no. 2, 2020, [Online]. Available: <http://journal.upgris.ac.id/index.php/stability>
- [8] N. Luh Putu Rima Susanti et al., "E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA," vol. 12, no. 03, pp. 407–420, 2023, [Online]. Available: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- [9] F. Ardela, "Sudah Resmi! Pahami Klasifikasi Fintech Menurut Bank Indonesia," <https://www.finansialku.com/klasifikasi-fintech-menurut-bank-indonesia/>.
- [10] I. D. A. R. Utari, N. W. Utami, and I. G. A. P. D. Putri, "Analisis Intention of Use dalam Implementasi Pembayaran Qris pada Pelaku Usaha di Pasar Seni Sukawati," <https://ejurnal.itats.ac.id/snestik>, 2023, doi: 10.31284/p.snestik.2023.4085.
- [11] DANA, "Apakah DANA itu?," <https://www.dana.id/help-center/tentang-dana/apakah-dana-itu>.
- [12] F. D. Da Vis', R. P. Bagozzi, A. ; i D, and P. R. Warsha \九, "USER ACCEPTANCE OF COMPUTER TECHNOLOGY: A COMPARISON OF TWO THEORETICAL MODELS*," 1989.
- [13] P. Adi and G. Permana, "Penerapan Metode TAM (Technology Acceptance Model) dalam Implementasi Sistem Informasi Bazaar Banjar," 2018.
- [14] T. Evi and W. Rachbini, "PARTIAL LEAST SQUARES (TEORI DAN PRAKTEK)," 2022.
- [15] Desvronita, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN E-WALLET MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL," *JURNAL AKMENIKA VOL 18 NO 2 OKTOBER 2021*, 2021.
- [16] U. Al Qorny, "Efektivitas Financial Technology Pada Pengguna Aplikasi Dana Pada Masyarakat," *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Keuangan*, vol. 2, no. 1, pp. 121–129, 2023, doi: 10.56854/atk.v2i1.244.
- [17] M. Misissaifi and J. Sriyana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, vol. 10, no. 1, pp. 109–124, Jun. 2021, doi: 10.46367/iqtishaduna.v10i1.276.
- [18] R. S. Hutapea, A. Gunawan, T. Djuwarsa, and R. Trisyanto, "PENGARUH KUALITAS SISTEM 'FINANCIAL TECHNOLOGY' (FINTECH) ," *Journal of Comprehensive Science p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584 Vol. 2 No. 2 Februari 2023*, 2023.
- [19] E. D. Sigalingging, "Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Teknologi Pada Sektor UMKM Medan Tuntungan," *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, vol. 5, no. 1, pp. 155–163, Jul. 2022, doi: 10.34007/jehss.v5i1.1153.
- [20] D. R. A. W. Waning, "Analisis Minat Penggunaan Fintech OVO dengan Model Technology Acceptance Model (TAM) pada UMKM Bidang Kuliner di Kota Denpasar," 2021.
- [21] I. P. Sampurna and T. S. Nindhia, *Metodologi Penelitian dan Karya Ilmiah*. simdos.unud.ac.id, 2018.
- [22] D. Natalia and R. Susilawaty, "Prosiding The 13th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung," 2022.
- [23] A. Heryana, "HIPOTESIS PENELITIAN," <https://www.researchgate.net>, 2020.
- [24] Konsultan Statistik, "Pengujian Satu Arah dan Dua Arah," <https://www.konsultanstatistik.com/2009/03/pengujian-satu-arah-dan-dua-arah.html>.
- [25] W. Astuti and B. Prijanto, "Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior," *AL-MUZARA'AH*, vol. 9, no. 1, pp. 21–44, Jun. 2021, doi: 10.29244/jam.9.1.21-44.
- [26] N. Satriawan, "Pengertian Metode Penelitian dan Jenis-jenis Metode Penelitian," ranahresearch.com/.
- [27] S. Siyoto and A. Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Media Publishing, 2015.
- [28] A. Fauzy, *Metode Sampling*. 2019. [Online]. Available: www.ut.ac.id.
- [29] D. A. Trisliatanto, *Metode Penelitian Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*, I. Yogyakarta: Andi, 2020.
- [30] M. Z. Jannah, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Website Banyuwangi Mall dengan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," repository.unej.ac.id, 2019.
- [31] D. A. Setiawan, I. A. Husen, R. Yuliansyah, and S. K. Wasif, "Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Konsumen Gojek (Studi Kasus Ini di Wilayah Kelurahan Cipinang Besar Utara)," *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 2, 2022.
- [32] S. Aprilisa, S. Samsuryadi, and S. Sukemi, "Pengujian Validitas dan Reliabilitas Model UTAUT 2 dan EUCS Pada Sistem Informasi Akademik," *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, vol. 5, no. 3, p. 1124, Jul. 2021, doi: 10.30865/mib.v5i3.3074.
- [33] A. M. Musyaffi, H. Khairunnisa, and D. K. Respati, *KONSEP DASAR STRUCTURAL EQUATION MODEL- PARTIAL LEAST SQUARE (SEM-PLS) MENGGUNAKAN SMARTPLS*. 2022.